

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perempuan memegang peran krusial dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Selain menjadi pengurus rumah tangga, banyak perempuan juga berperan sebagai pencari nafkah yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Di komunitas dengan keterbatasan ekonomi, perempuan sering terlibat dalam kegiatan produktif untuk menambah pendapatan rumah tangga. Partisipasi mereka dalam aktivitas ekonomi tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga, tetapi juga menunjukkan kemampuan perempuan menghadapi tantangan sosial dan ekonomi. Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi semakin diperhitungkan karena kontribusinya yang besar terhadap kesejahteraan rumah tangga. Selain mengelola rumah tangga, perempuan juga berperan sebagai pelaku ekonomi yang mampu menghasilkan pendapatan bagi keluarga. (Hasan Emon & Nisa Nipa, 2024) menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam kewirausahaan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan pengurangan kemiskinan. (Purnamawati & Yuniarta, 2020) menambahkan bahwa perempuan di negara berkembang sering menggunakan usaha sebagai strategi untuk memperkuat ketahanan ekonomi keluarga di tengah keterbatasan sumber daya.

Di negara berkembang, sektor informal sering menjadi pilihan utama perempuan untuk mencari penghasilan. Sektor ini mudah diakses, tidak menuntut pendidikan tinggi, dan dapat dimulai dengan modal kecil. Fleksibilitas waktu yang ditawarkan memungkinkan perempuan tetap menjalankan tanggung jawab

domestik sambil bekerja. Oleh karena itu, sektor informal sering menjadi alternatif penting bagi perempuan yang sulit mengakses pekerjaan formal. Sektor informal menjadi pilihan utama bagi banyak perempuan karena mudah diakses dan tidak memerlukan pendidikan atau modal besar. (Kumala Pratiwi, 2016) menyatakan bahwa usaha di sektor ini memberi perempuan peluang memperoleh penghasilan tanpa mengorbankan tanggung jawab domestik. (Mutamimah et al., 2022) juga menemukan bahwa usaha skala kecil yang dikelola perempuan berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga, terutama di wilayah pedesaan dan daerah tertinggal.

Keterlibatan perempuan dalam sektor informal umumnya didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga. Banyak perempuan mengelola usaha kecil sebagai strategi menjaga kelangsungan hidup rumah tangga. Aktivitas ini bukan hanya untuk mencari keuntungan, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga-seperti pangan, pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Saat kondisi ekonomi tidak stabil, usaha kecil yang dikelola perempuan sering menjadi sumber pendapatan utama atau tambahan bagi keluarga.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan usaha perempuan Menurut. (Adam et al., 2022) dukungan anggota keluarga dapat berupa bantuan tenaga kerja, dukungan moral, maupun bantuan finansial yang membantu pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, (Welsh et al., 2021). menjelaskan bahwa jaringan sosial dan hubungan kekeluargaan sering menjadi sumber modal sosial yang membantu perempuan mempertahankan usaha dalam kondisi yang penuh ketidakpastian. Di

Papua, perempuan yang dikenal sebagai mama-mama Papua memegang peran penting dalam menopang ekonomi keluarga. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi, terutama perdagangan di pasar tradisional. Mama-mama Papua menjual hasil kebun-sayur-sayuran, buah-buahan, pinang, umbi-umbian, rempah-rempah - dan produk lokal lainnya sebagai sumber penghasilan keluarga. Perdagangan ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat Papua selama bertahun-tahun.

Kehadiran mama-mama Papua di pasar tradisional bukan sekadar aktivitas ekonomi; ia mencerminkan perjuangan perempuan dalam menopang keluarga. Banyak dari mereka menjadi tulang punggung keluarga atau memberikan kontribusi signifikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pendapatan dari berdagang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, layanan kesehatan, dan keperluan keluarga lainnya. Karena itu, kegiatan berdagang memainkan peran penting dalam kehidupan mama-mama Papua.

Salah satu pusat kegiatan perdagangan lokal adalah Pasar Mariat di Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Pasar Mariat menjadi titik pertemuan pedagang dan pembeli dari berbagai wilayah sekitar, tempat mama-mama Papua menjual hasil kebun dan produk lokal sebagai sumber penghasilan. Kehadiran pasar ini menyediakan ruang ekonomi yang penting, terutama bagi perempuan Papua yang mengandalkan perdagangan untuk menopang hidup mereka.

Meski demikian, aktivitas perdagangan yang dilakukan Mama-Mama Papua tidak selalu berjalan dalam kondisi yang menguntungkan. Mereka

menghadapi berbagai tekanan yang dapat mengancam keberlangsungan usaha, seperti keterbatasan modal, rendahnya kemampuan memanfaatkan teknologi digital, persaingan antarpedagang, fluktuasi jumlah pembeli, serta kondisi pasar yang tidak selalu ramai. Situasi tersebut menyebabkan pendapatan yang diperoleh tidak menentu, sementara kebutuhan rumah tangga tetap harus dipenuhi setiap hari. Bagi sebagian besar Mama-Mama Papua, usaha perdagangan merupakan sumber pendapatan utama sehingga ketika pendapatan menurun mereka tidak memiliki banyak alternatif mata pencaharian. Kondisi inilah yang mendorong mereka melakukan berbagai upaya agar usaha tetap berjalan meskipun menghadapi berbagai keterbatasan.

Dari observasi awal dan wawancara pendahuluan, terlihat mayoritas mama-mama Papua tetap berjualan meski pasar tidak selalu ramai. Mereka datang ke pasar setiap hari karena pendapatan dari berdagang merupakan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Beberapa pedagang menjual hasil kebun sendiri untuk menekan biaya produksi, sementara yang lain membeli barang dari pemasok untuk dijual kembali. Pola ini menunjukkan beragam strategi yang digunakan untuk mempertahankan usaha dan kelangsungan hidup keluarga.

Selain faktor ekonomi, dukungan keluarga berperan penting dalam kelangsungan usaha mama-mama Papua. Banyak anggota keluarga-suami, anak, atau kerabat-membantu lewat tenaga, modal, maupun dukungan moral. Bantuan ini memungkinkan mama-mama Papua menjalankan usaha sekaligus memenuhi peran mereka dalam keluarga. Relasi sosial antar pedagang juga menjadi sumber dukungan penting saat menghadapi tantangan usaha. Fenomena tersebut

menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan yang dilakukan Mama-Mama Papua bukan hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga merupakan bentuk adaptasi terhadap tekanan ekonomi yang mereka hadapi.

Dalam penelitian ini, strategi bertahan hidup dimaknai sebagai kemampuan pelaku usaha mempertahankan keberlangsungan aktivitas usahanya melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, penyesuaian terhadap perubahan kondisi pasar, serta pengelolaan usaha secara berkelanjutan sehingga kebutuhan ekonomi keluarga tetap dapat dipenuhi, melainkan bagian dari strategi bertahan hidup yang melibatkan aspek keluarga dan sosial. Strategi tersebut mencakup cara memperoleh pendapatan, mengelola pengeluaran, memanfaatkan sumber daya keluarga, dan membangun jaringan sosial yang mendukung kelangsungan usaha. Banyak penelitian telah membahas kewirausahaan Perempuan-termasuk faktor keberhasilan usaha, dukungan keluarga, pemberdayaan perempuan, dan pemanfaatan teknologi. Namun studi yang secara khusus menelaah strategi bertahan hidup mama-mama Papua di pasar tradisional masih relatif terbatas, padahal kondisi sosial, budaya, dan ekonomi di Papua berbeda dengan daerah lain di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian tentang strategi bertahan hidup mama-mama Papua penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran mendalam tentang upaya mama-mama Papua mempertahankan usaha dan memenuhi kebutuhan keluarga di tengah keterbatasan. Hasilnya juga diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan ekonomi perempuan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul Strategi Bertahan Hidup Mama-Mama Papua dalam Menjalankan Usaha di Pasar Mariat Kabupaten Sorong.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi bertahan hidup mama-mama Papua dalam menjalankan usaha di Pasar Mariat Kabupaten Sorong?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi keberlangsungan usaha mama-mama Papua di Pasar Mariat Kabupaten Sorong?
3. Bagaimana peran keluarga dan dukungan eksternal dalam membantu keberlangsungan usaha mama-mama Papua di Pasar Mariat Kabupaten Sorong?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai kehidupan ekonomi mama-mama Papua yang menjalankan usaha di Pasar Mariat Kabupaten Sorong. Secara khusus penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana mama-mama Papua mempertahankan usaha di tengah keterbatasan ekonomi, sosial, dan usaha yang dihadapi. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis strategi bertahan hidup yang dilakukan mama-mama Papua dalam menjalankan usaha di Pasar Mariat Kabupaten Sorong.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung serta faktor penghambat yang memengaruhi keberlangsungan usaha mama-mama Papua.
3. Menganalisis peran keluarga dan dukungan eksternal dalam membantu mempertahankan usaha mama-mama Papua di Pasar Mariat Kabupaten Sorong.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu, terutama dalam bidang kewirausahaan, sosiologi ekonomi, kewirausahaan perempuan, dan kajian sektor informal. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi studi selanjutnya yang membahas strategi bertahan hidup perempuan dalam sektor informal, khususnya di wilayah Papua.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk penyusunan program pemberdayaan ekonomi perempuan, pengembangan usaha mikro, serta kebijakan yang mendukung peningkatan kesejahteraan mama-mama Papua.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman tentang peran penting mama-mama Papua dalam menopang ekonomi keluarga serta strategi yang mereka gunakan untuk mempertahankan usaha di tengah keterbatasan.

### 3. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber informasi dan pembelajaran bagi perempuan pelaku usaha lain mengenai berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mempertahankan usaha.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman peneliti mengenai fenomena sosial ekonomi masyarakat Papua, khususnya terkait strategi bertahan hidup perempuan di sektor informal.

## 1.5 Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, studi ini difokuskan pada strategi bertahan hidup mama-mama Papua yang menjalankan usaha di Pasar Mariat Kabupaten Sorong.

Fokus penelitian meliputi:

1. Strategi yang dilakukan mama-mama Papua untuk mempertahankan usaha dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Faktor-faktor pendukung yang membantu keberlangsungan usaha mama-mama Papua.
3. Faktor-faktor penghambat yang dihadapi mama-mama Papua dalam menjalankan usaha.